

ABSTRAK

REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM “INNOCENCE”

Dalam film perempuan sering digambarkan sebagai seseorang yang hanya bisa memiliki peran dalam ranah domestik, hanya direpresentasikan sebagai pelengkap atau pendamping laki-laki, dan perempuan tidak dapat berdiri sendiri. Salah satu film yang mengangkat isu mengenai representasi perempuan yaitu film “Innocence” 2020. Film “Innocence” 2020 merupakan film yang bercerita mengenai perjuangan seorang anak yang ingin membebaskan ibunya dari penjara atas tuduhan pembunuhan. Dengan berfokus pada karakter utama perempuan, film ini menunjukkan pribadi yang pemberani dan tidak mudah putus asa. Penelitian ini meneliti tentang Representasi Perempuan yang digambarkan dalam Film “Innocence”. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana perempuan direpresentasikan melalui film “Innocence”. Teori yang digunakan yaitu film sebagai komunikasi massa, perempuan dalam media, representasi dan semiotika. Metode penelitian yang digunakan yaitu semiotika John Fiske yang terdiri dari tiga level kode-kode televisi, yaitu level realitas, level representasi dan level ideologi. Dengan menggunakan ketiga level tersebut, peneliti menemukan adanya representasi perempuan yang ditunjukkan melalui karakter pemeran utama perempuan yang berani, perempuan yang pandai dan perempuan yang sukses. Dalam film ini, perempuan telah mendobrak stereotip yang selama ini sudah melekat, di mana perempuan dinilai sebagai objek pasif dan lemah serta selalu bergantung pada laki-laki dan hanya berperan sebagai pendamping laki-laki saja. Selain itu, perempuan juga dinilai tidak pantas untuk tampil di ranah publik, dan tidak berani dalam bertindak. Secara keseluruhan, film “Innocence” ingin menyampaikan adanya pergeseran peran yang ditunjukkan melalui karakter pemeran utama perempuan yang berani dalam bertindak, melawan ketidakadilan, mengambil keputusan dan dapat menunjukkan eksistensinya sehingga dapat tampil di ranah publik, bekerja sebagai seorang pengacara handal, sukses dan juga tangguh sehingga dia berhasil mencapai puncak tujuannya walaupun dengan segala resiko yang ada, namun dia tidak putus asa.

Kata Kunci: Representasi, Semiotika, Perempuan Dalam Media, Film *Innocence*

ABSTRACT

REPRESENTATION OF WOMAN IN THE FILM “INNOCENCE”

In films, women are often depicted as someone who can only have a role in the domestic sphere, only represented as a complement or companion of men, and women cannot stand alone. One of the films that raises the issue of women's representation is the film "Innocence" 2020. The film "Innocence" 2020 is a film that tells the story of the struggle of a child who wants to free his mother from prison on charges of murder. By focusing on the main female character, this film shows a person who is brave and doesn't give up easily. This study examines the representation of women depicted in the film "Innocence". Therefore, the purpose of this study is to see how women are represented through the film "Innocence". The theory used is film as mass communication, women in the media, representation and semiotics. The research method used is John Fiske's semiotics which consists of three levels of television codes, namely the level of reality, the level of representation and the level of ideology. By using these three levels, the researcher found that there was a representation of women which was shown through the characters of the female main characters who were brave, intelligent and successful women. In this film, women have broken the stereotype that has been attached so far, where women are seen as passive and weak objects and always depend on men and only act as male companions. In addition, women are also considered inappropriate to appear in the public sphere, and do not dare to act. Overall, the film "Innocence" wants to convey a shift in the role shown through the female lead character who is brave in acting, fighting injustice, making decisions and being able to show her existence so that she can appear in the public sphere, work as a reliable, successful and tough lawyer, so that he managed to reach the peak of his goal even with all the risks, but he did not give up.

Keywords: Representation, Semiotics, Women in Media, Innocence Movies